

## **BAB 5**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai pengaruh perofitabilitas dan leverage terhadap agresivitas pajak perusahaan pada 7 sampel perusahaan subsektor *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Profitabilitas berpengaruh negatif terhadap agresivitas pajak. Hal ini menunjukkan bahwa ketika laba atas nilai aset perusahaan semakin meningkat agresivitas pajak perusahaan akan mengalami penurunan karena perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas yang tinggi menandakan bahwa perusahaan memiliki manajemen yang baik dengan begitu perusahaan tentunya juga akan terus-menerus mengelola perpajakan perusahaan dengan baik, ekonomis, efektif, dan efisien, sehingga dapat memberikan kontribusi maksimum bagi kelangsungan usaha wajib pajak tanpa mengorbankan kepentingan penerimaan negara.
2. *Leverage* tidak dapat dinyatakan berpengaruh terhadap agresivitas pajak. Hal ini menandakan bahwa perusahaan dengan tingkat utang yang tinggi untuk membiaya kegiatan perusahaan tidak menandakan adanya perlakuan agresivitas pajak, dikarenakan adanya banyak faktor yang lebih perusahaan perhatikan dan utamakan, karena ketika perusahaan memiliki utang yang besar mencerminkan risiko kerugian investasi sehingga membuat investor enggan untuk berinvestasi pada perusahaan yang memiliki tingkat utang yang tinggi. Selain itu perusahaan yang memiliki tingkat utang yang tinggi juga diawasi oleh pihak pemberi pinjaman dimana terdapat perjanjian yang harus perusahaan taati.
3. Profitabilitas dan *leverage* secara simultan berpengaruh terhadap agresivitas pajak. Hal ini menunjukkan bahwa ketika melihat kedua indikator tersebut, semakin menjelaskan pengaruh yang terjadi pada agresivitas pajak. Ketika perusahaan memiliki tingkat laba yang tinggi akan berusaha agar dapat membayar pajak yang serendah-rendahnya. Perusahaan dapat membayar pajak dengan serendah mungkin dengan melakukan pinjaman kepada pihak

ketiga (kreditor). Dengan tingkat utang yang tinggi membuat beban bunga (*deductible expenses*) perusahaan menjadi semakin tinggi yang menjadikan laba sebelum pajak berkurang sehingga beban pajak yang akan dibayarkan akan semakin rendah. Selain itu dengan tingkat utang yang tinggi menandakan bahwa tingkat *leverage* yang tinggi. Dimana, tingkat utang yang tinggi dapat dimiliki perusahaan untuk digunakan untuk membiayai kegiatan operasional perusahaan yang bertujuan juga untuk meningkatkan laba perusahaan, yang dilakukan dengan meningkatkan investasi pada aset untuk meningkatkan produktifitas perusahaan. Dengan meningkatnya investasi pada aset, maka meningkatkan biaya penyusutan, dimana biaya penyusutan atas aset merupakan pengurang pajak.

## **5.2. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, beberapa saran yang sekiranya dapat berguna bagi pembaca yang tertarik untuk membahas mengenai profitabilitas dan leverage terhadap agresivitas pajak antara lain:

1. Peneliti selanjutnya dapat menggunakan indikator lain untuk mengukur profitabilitas dan leverage, serta menambahkan indikator lain seperti likuiditas, *inventory intensity* atau *capital intensity*.
2. Peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian dengan menggunakan sampel perusahaan dari sektor industri lain seperti, manufaktur, perbankan, properti, dan lain-lain.
3. Peneliti selanjutnya dapat menambahkan data penelitian, yaitu dengan menambah jumlah sampel atau tahun penelitian agar hasil penelitian lebih baik dan mampu menggambarkan keseluruhan sampel penelitian.

## DAFTAR PUSTAKA

- Andhari, P. A. S., & Sukartha, I. M. (2017). Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility, Profitabilitas, Inventory Intensity, Capital Intensity Dan Leverage Pada Agresivitas Pajak. *E-Jurnal Akuntansi*, 18(2017), 2115–2142.
- Andriani, R. N. R., & Ridlo, A. (2019). Pengaruh Return on Asset ( Roa ), Current Ratio ( Cr ), Debt To Asset Ratio ( Dar ), Dan Capital Intensity Ratio ( Cir ) Terhadap Agresivitas Pajak. *Jurnal AKuntansi*, 14(2), 46–59.
- Astuti, T. P., & Aryani, Y. A. (2016, September). *Astuti dan Aryani: Tren Pengindaran Pajak Perusahaan Manufaktur di Indonesia*. [www.pajak.go.id](http://www.pajak.go.id) [Diakses pada 14 Juli 2021]
- Bisnis.com. (2016, April 1). *Unilever Bukukan Penjualan Rp36,5 Triliun Pada 2015 - MarketBisnis.com*.  
<https://market.bisnis.com/read/20160401/192/533577/unilever-bukukan-penjualan-rp365-triliun-pada-2015> [Diakses pada 17 Juli 2021]
- Budi Starch & Sweetener Tbk. (2015). *Annual Report 2015 PT Budi Starch & Sweetener Tbk*. 3383.
- Chitose Indonesia Tbk. (2019). *Annual Report 2019 PT Chitose Indonesia*.
- Chitose Internasional Tbk. (2017). *Annual Report 2017 PT Chitose Internasional*.
- DDTC. (2018, December 12). Penerimaan Pajak Manufaktur Melambat, Ini Kata Dirjen Pajak. *DDTC*. <https://news.ddtc.co.id/penerimaan-pajak-manufaktur-melambat-ini-kata-dirjen-pajak-14405> [Diakses pada 1 Mei 2021]
- DDTC. (2019, February 4). Membatasi Utang Pakai Fixed Ratio atau Group Ratio? *DDTC*. [https://news.ddtc.co.id/membatasi-utang-pakai-fixed-ratio-atau-group-ratio-14908?page\\_y=2878.666748046875](https://news.ddtc.co.id/membatasi-utang-pakai-fixed-ratio-atau-group-ratio-14908?page_y=2878.666748046875) [Diakses pada 4 April 2021]

- DDTC. (2020a, January 7). Ini Realisasi Pajak 2019 per Sektor Usaha, Manufaktur Terkontraksi. *DDTC*. [https://news.ddtc.co.id/ini-realisasi-pajak-2019-per-sektor-usaha-manufaktur-terkontraksi-18317?page\\_y=0](https://news.ddtc.co.id/ini-realisasi-pajak-2019-per-sektor-usaha-manufaktur-terkontraksi-18317?page_y=0) [Diakses pada 25 Februari 2021]
- DDTC. (2020b, April 15). Apa Itu Deductible Expense? *DDTC*. <https://news.ddtc.co.id/apa-itu-deductible-expense-20295> [Diakses pada 13 Juli 2021]
- Dewan Standar Akuntansi Keuangan. (2018). Psak 1. *Ikatan Akuntansi Indonesia*, 01(01), 1–79. <https://staff.blog.ui.ac.id/martani/files/2011/04/ED-PSAK-1.pdf>
- Diana, K. T. A. & N. (2017). Pengaruh Size, Leverage, Profitability, Capital Intensity Ratio dan Activity Ratio terhadap Effective Tax Rate (ETR) (Studi Empiris Pada Perusahaan LQ-45 Yang Terdaftar Di BEI Selama Periode 2011- 2015). *Fakultas Ekonomi Universitas Islam Malang*, 06(17), 13–26.
- DJP. (2020, Februari 10). *Praktik Penghindaran Pajak di Indonesia | Direktorat Jenderal Pajak*. DJP. <https://pajak.go.id/id/artikel/praktik-penghindaran-pajak-di-indonesia> [Diakses pada 20 Mei 2021]
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19 (9th ed.)*.
- Harian Kontan. (2019, Mei 9). Raksasa Rokok Menghindar Pajak RI | Ortax - your center of excellence in taxation. *Ortax*. <https://ortax.org/ortax/?mod=berita&page=show&id=16551&q=&hlm=> [Diakses pada 20 Mei 2021]
- Hidayat, A. T., & Fitria, E. F. (2018). Pengaruh Capital Intensity, Inventory Intensity, Profitabilitas dan Leverage Terhadap Agresivitas Pajak. *Eksis: Jurnal Riset Ekonomi Dan Bisnis*, 13(2), 157–168.
- Hidayat, W. W. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Leverage Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Penghindaran Pajak: Studi Kasus Perusahaan Manufaktur Di Indonesia. *Jurnal Riset Manajemen Dan Bisnis*, 3(1), 19–26.

- Indofood Sukses Makmur Tbk. (2016). *Annual report 2016 PT Indofood Sukses Makmur Tbk.*
- Indofood Sukses Makmur Tbk. (2017). *Annual Report 2017 PT Indofood Sukses Makmur Tbk.*
- Kasmir, S.E., M. M. (2018). *Kasmir, S.E., M.M. - Analisis Laporan Keuangan.pdf.*
- Kieso, D. E., Weygandt, J. ., & Warfield, T. . (2018). *Intermediate\_Accounting\_IFRS\_3rd\_Edition* (3rd ed.).
- Kino Indonesia Tbk. (2019). *Annual Report 2019 PT Kino Indonesia.*
- Lanis, R., & Richardson, G. (2013). *Corporate social responsibility and tax aggressiveness : a test of legitimacy theory.* 26(1), 75–100.
- Multi Bintang Indonesia Tbk. (2016). *Annual Report 2016 PT Multi Bintang Indonesia.*
- Multi Bintang Indonesia Tbk. (2017). *Annual Report 2017 PT Multi Bintang Indonesia.*
- Multi Bintang Indonesia Tbk. (2019). *Annual Report 2019 PT Multi Bintang Indonesia.*
- Novitasari, S., Ratnawati, V., & Silfi, A. (2017). Pengaruh Manajemen Laba, Corporate Governance dan Intensitas Modal terhadap Agresivitas Pajak Perusahaan. *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Riau*, 4(1), 1901–1914.
- Prasista, P. M., & Setiawan, E. (2016). *Pengaruh Profitabilitas dan Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Agresivitas Pajak.* 17, 2120–2144.
- Redaksi DDTC News. (2020, February 3). Jenis Koreksi Fiskal. *DDTC*. [https://news.ddtc.co.id/jenis-koreksi-fiskal-18733?page\\_y=2160](https://news.ddtc.co.id/jenis-koreksi-fiskal-18733?page_y=2160) [Diakses pada 17 Juli 2021]

- Santoso, I., & Rahayu, N. (2019). *Corporate Tax Management*.
- Savitri, dhian andanarini minar, & Rahmawati, ita nur. (2017). *p-ISSN 2086-3748*. 8 (November), 64–79.
- Sekar Bumi Tbk. (2016). *Annual Report 2018 PT Sekar Bumi*.
- Sekar Bumi Tbk. (2018). *Annual Report 2018 PT Sekar Bumi*.
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2016). Reserach Methods for Bussiness A Skill-Bulding Approach. In *Printer Trento Srl*.
- Sidik, P., & Suhono. (2020). *Pengaruh Profitabilitas dan Leverage terhadap Agresivitas Pajak*. 11, 1045–1066.
- Subramanyam, K. . (2014). Financial Statement Analysis. In *McGraw-Hill Education* (Vol. 9).
- Sugiyono. (2015). Metode Penelitian Pendidikan. Bandung. In *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)* (p. 308).
- Susanto, L., Yanti, Y., & Viriany, V. (2018). Faktor-faktor yang mempengaruhi agresivitas pajak. *Jurnal Ekonomi*, 23(1), 10–19.
- Uniliver Indonesia Tbk. (2016). *Annual Report 2016 PT Uniliver Indonesia*.
- Uniliver Indonesia Tbk. (2017). *Annual Report 2017 PT Uniliver Indonesia*.
- Uniliver Indonesia Tbk. (2018). *Annual Report 2018 PT Uniliver Indonesia Tbk*.